

DAILY ANALYSIS

24 Februari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.803,00	6.770	-0,49%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-9,41	-0,36%
Basic Material	+0,67	+0,06%
Industrials	+1,19	+0,12%
Consumer Non-Cyclicals	-4,03	-0,58%
Consumer Cyclicals	-3,82	-0,46%
Healthcare	+2,05	+0,15%
Financials	+3,00	+0,22%
Properties & Real Estate	+3,20	+0,44%
Technology	+340,88	+6,51%
Infrastructures	-0,31	-0,02%
Transportation & Logistic	+17,04	+1,42%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ELIT	+34,67%	EDGE	-11,57%
MORA	+24,86%	SKBM	-10,67%
POLU	+24,86%	MSIN	-9,32%
CCSI	+24,54%	CMNP	-8,68%
DWGL	+24,44%	BUVA	-7,32%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -705,15
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -11.681,58



Pada perdagangan Jum'at (21/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (**+0,1%**), KLSE (**+0,8%**), Hang Seng (**+4,0%**), Nikkei (**+0,3%**) dan Shanghai Stock Exchange (**+0,8%**).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (21/2) mengalami pelembahan sebesar (**+0,22%**) ke level 6.803,00 dengan total volume perdagangan sebesar 14,18 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR10,04 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR705,15 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR11.681,58 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, ASII, PTRO, AMMN dan BULL. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBNI, BMRI, BBCA dan BRMS.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (21/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (**-1,7%**), S&P500 (**-1,7%**), dan Nasdaq (**-2,2%**).

Untuk perdagangan Senin (24/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tisip dengan Support di 6.700 dan Resist di 6.880.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) UI menilai efisiensi anggaran pemerintah pada Q1-2025 berisiko menghambat ekonomi akibat alokasi yang kurang optimal. Pemerintah merencanakan penghematan Rp750 triliun dalam tiga tahap: Rp300 triliun oleh Kemenkeu, Rp308 triliun dari APBN, dan Rp300 triliun dari dividen BUMN. Dana hasil efisiensi dialokasikan Rp388,92 triliun untuk Program MBG dan Rp324 triliun untuk investasi melalui BPI Danantara.

- Inflasi inti Jepang naik 3,2% di Januari, tertinggi dalam 19 bulan, memicu ekspektasi kenaikan suku bunga BOJ lebih lanjut. BOJ telah menaikkan suku bunga ke 0,5% dan berpotensi meningkat lagi jika upah dan konsumsi terus naik. Inflasi utama mencapai 4,0%, sementara ekonomi tumbuh 2,8% di Q4 2024, memperkuat peluang kenaikan suku bunga ke 0,75% pada Q3 2025.

- Kekhawatiran stagflasi di AS meningkat akibat inflasi tinggi dan kebijakan tarif Trump yang berisiko menekan pertumbuhan ekonomi. Investor mulai mempertimbangkan risiko ini, meskipun optimisme terhadap kebijakan propertumbuhan tetap ada. Lonjakan inflasi bisa diperburuk oleh kebijakan deportasi massal. Emas dan obligasi menjadi pilihan lindung nilai di tengah ketidakpastian ekonomi.

- Pelaku usaha pertambangan khawatir kebijakan wajib parkir 100% DHE SDA selama satu tahun akan menekan likuiditas dan menciptakan ketidakpastian investasi. Mereka meminta fleksibilitas penggunaan DHE, penyederhanaan administrasi, serta kepastian regulasi. Meski pemerintah memberi kelonggaran, aturan tetap berlaku mulai 1 Maret 2025 dengan sanksi bagi pelanggar, tetapi eksportir masih bisa menggunakan dana DHE untuk kebutuhan operasional tertentu.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.803	15.0	0.2%	-7.1%	-6.5%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.930	2.4	0.1%	21.7%	25.9%	3.107		3.934	
KLSE Index	1.591	13.4	0.8%	9.5%	27.1%	1.531		1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	23.478	900.9	4.0%	39.8%	41.5%	16.163		23.478	
SSE Composite Index	3.379	28.3	0.8%	14.1%	11.2%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.777	98.9	0.3%	15.9%	-3.3%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.655	0.5	0.0%	-0.6%	-0.7%	2.399		2.891	
US Region									
Dow Jones	43.428	-748.6	-1.7%	15.1%	11.4%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.524	-438.4	-2.2%	32.2%	20.5%	15.282		20.174	
S&P 500	6.013	-104.4	-1.7%	26.8%	17.2%	4.967		6.144	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.659	-3.6	0.0%	12.1%	13.3%	7.640		8.807	
DAX-German	22.288	-27.1	-0.1%	32.9%	25.8%	17.339		22.845	

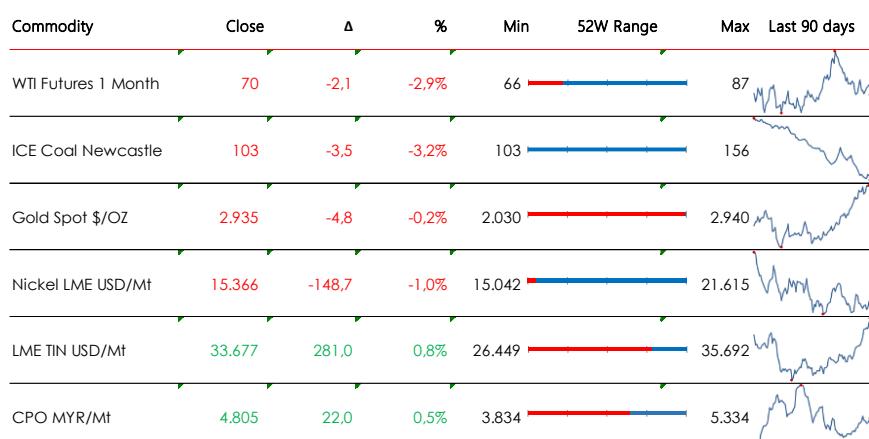
DAILY NEWS

• FTSE Russel masih membuka peluang untuk memasukkan kembali saham PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) ke dalam indeks acuan global setelah sebelumnya dikeluarkan pada 24 September 2024 karena tingginya konsentrasi kepemilikan saham. Meski BREN telah memberi klarifikasi, FTSE masih menyelidiki struktur kepemilikannya sebelum mengambil keputusan.

• PT Jababeka Tbk (KJIA) membukukan marketing sales Rp3,19 triliun pada 2024, melampaui target awal Rp2,5 triliun dan target revisi Rp3 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari Kendal (Rp2,14 triliun), diikuti Cikarang (Rp942,9 miliar) dan Tanjung Lesung serta proyek lainnya (Rp101,9 miliar). Untuk 2025, KJIA menargetkan marketing sales Rp3,5 triliun, dengan Rp2,25 triliun dari Kendal dan Rp1,25 triliun dari Cikarang serta proyek lainnya.

• Astra Agro Lestari (AALI) mencatat laba bersih Rp1,14 triliun pada 2024, naik 8,06% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih tumbuh 5,15% menjadi Rp21,81 triliun, sementara laba kotor melonjak 20,57% menjadi Rp3,34 triliun. Total ekuitas naik menjadi Rp23,2 triliun, liabilitas turun menjadi Rp5,59 triliun, dan total aset sedikit menyusut menjadi Rp28,79 triliun.

• Allo Bank (BBHI) mencatat laba bersih Rp467,1 miliar pada 2024, tumbuh 5,07%. Pendapatan bunga naik 7,76% menjadi Rp1,11 triliun, sementara pendapatan operasional lainnya melonjak 168,72% menjadi Rp329,38 miliar. Beban operasional meningkat menjadi Rp734,02 miliar. Total aset mencapai Rp13,98 triliun, ekuitas Rp7,26 triliun, dan liabilitas Rp6,71 triliun, semuanya lebih tinggi dari 2023.



Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

TRADING IDEA

PWON Trading Buy

Close	394	
Suggested Entry Point	392	
Target Price 1	410	+4,59%
Target Price 2	418	+6,63%
Stop Loss	376	-4,08%
Support 1	388	-1,02%
Support 2	382	-2,55%

Technical View

Saham PWON pada perdagangan Jum'at (21/2) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 394. Saat ini posisi PWON sedang menguji area *resist EMA50*-nya di level 398. Jika mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist EMA50*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 410 – 418.

Secara teknikal, saat ini PWON memiliki momentum yang masih bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 4 dan MACD masih dalam kondisi menguat dengan potensi Bullish Divergence. Ruang potensi kenaikan/reversal PWON masih terbuka apabila tidak turun menembus level <376.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PWON terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +11,84% YoY dan naik +58,45% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia & perpanjangan insentif PPN DTP sampai akhir tahun 2025 yang diproyeksikan bisa menjadi katalis emiten sektor property serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika PWON berada di range level 390 – 392 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi PWON menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PWON dengan Target Price 1 di level 410 dan Target Price 2 di level 418.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
26 Feb 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Feb 25	21 Mar 25
27 Feb 25	TMAS	PT Temas Tbk	28 Feb 25	24 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
03 Mar 25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
03 Mar 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
04 Mar 25	MEGA	PT Bank Mega Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25
04 Mar 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Feb 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY JAN	1.8%		2.0%
24 Feb 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM JAN	0.30%		-0.1%
24 Feb 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY JAN	1.6%		2.1%
24 Feb 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final JAN	2.4%	2.5%	2.5%
24 Feb 2025	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final JAN	2.7%	2.7%	2.7%
24 Feb 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final JAN	0.4%	-0.3%	-0.3%
25 Feb 2025	8:00 AM	South Korea	Interest Rate Decision	3%	2.75%	2.75%
25 Feb 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade DEC	SAR16.9B		SAR 21.5B
25 Feb 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate QoQ Final Q4	0.1%	-0.2%	-0.2%
25 Feb 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate YoY Final Q4	-0.3%	-0.2%	-0.2%
26 Feb 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change FEB/21	3.34M		
26 Feb 2025	7:30 AM	Australia	Monthly CPI Indicator JAN	2.5%		2.6%
26 Feb 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final DEC	115.4		116.8

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.